BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *Blanket Warmer* terhadap pencegahan hipotermi pada pasien pasca operasi dengan anestesi umum di ruang pemulihan (PACU) yang melibatkan 50 responden,dan dapat di simpulkan bahwa :

1) Suhu tubuh sebelum penggunaan *Blanket Warmer*

Teridentifikasi bahwa rata-rata suhu tubuh pasien post operasi dengan anestesi umum sebelum penggunaan *Blanket Warmer* adalah 35,394°C. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pasien mengalami hipotermi ringan karena suhu tubuh berada di bawah 36°C.

2) Suhu tubuh setelah penggunaan *Blanket Warmer*

Teridentifikasi bahwa rata-rata suhu tubuh pasien post operasi dengan anestesi umum setelah penggunaan *Blanket Warmer* meningkat menjadi 36,572°C. Terdapat peningkatan rata-rata suhu tubuh sebesar 1,178°C setelah diberikan intervensi *Blanket Warmer*.

3) Perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah penggunaan *Blanket Warmer*

Teranalisis terdapat perbedaan suhu tubuh pasien sebelum dan sesudah penggunaan *Blanket Warmer*. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Z = -6,166 dengan p < 0,001, sehingga terdapat perbedaan suhu tubuh yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan *Blanket Warmer*.

4) Efektivitas penggunaan *Blanket Warmer* dalam mencegah hipotermi

Teranalisis bahwa penggunaan *Blanket Warmer* efektif dalam meningkatkan suhu tubuh dan membantu mencegah hipotermi pada pasien post operasi dengan anestesi umum di ruang pemulihan (*PACU*) Rumah Sakit X Jakarta. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan suhu tubuh rata-rata sebesar 1,178℃ dan hasil uji statistik p < 0,001. Dengan demikian, *Blanket Warmer* dapat digunakan sebagai salah satu intervensi pemanasan aktif dalam pencegahan hipotermi pada pasien post operasi dengan anestesi umum.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Pasien post operasi dengan anestesi umum diharapkan mendapatkan pemantauan suhu tubuh secara berkala selama berada di ruang pemulihan. Penggunaan *Blanket Warmer* dapat diberikan sesuai kondisi pasien untuk membantu meningkatkan suhu tubuh, memberikan rasa nyaman, dan mengurangi risiko komplikasi akibat hipotermi.

5.2.2 Bagi Perawat

Perawat, khususnya perawat anestesi dan perawat diruang PACU, diharapkan melakukan pemantauan suhu tubuh secara berkala sejak pasien tiba diruang pemulihan hingga kondisi pasien stabil. Penggunaan *Blanket Warmer* sebaiknya diberikan secara tepat sesuai kondisi klinis pasien untuk mencegah hipotermi, mengurangi kejadian postoperatif shivering, meningkatkan kenyamanan pasien, serta mempercepat proses pemulihan pascaoperatif.

5.2.3 Bagi Rumah Sakit X Jakarta

Rumah sakit diharapkan dapat menjadikan penggunaan *Blanket Warmer* sebagai salah intervensi standar dalam pencegahan hipotermi pada pasien pasca

operasi, khususnya pasien yang mengalami anestesi umum. Selain itu, perlu dilakukan penyusunan atau penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pemantauan suhu tubuh dan penggunaan metode pemanasan aktif di ruang pemulihan (PACU).

5.2.4 Bagi Fakultas Keshatan Universitas Nasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah bagi mahasiswa dan dosen, khususnya dalam bidang keperawatan perioperatif dan anestesi. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mengenai pentingnya pencegahan hipotermi pada pasien pasca operasi.

5.2.5 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mengunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol atau metode eksperimental yang lebih kuat, melibatkan jumlah responden yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain seperti suhu ruang operasi, jenis tindakan operasi, jenis anestesi, jumlah cairan infus yang diberikan, kejadian *postoperatif shivering* tingkat kenyamanan pasien, dan lama pemulihan di PACU. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penggunaan *Blanket Warmer* dalam mencegah hipotermi perioperatif.